

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian memerlukan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, terutama penggunaan data sebagai sumber informasi untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan peran guru dalam membentuk karakter peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri Kauman 1 Kota Malang. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas 1 sebagai narasumber implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu peneliti melakukan observasi kepada guru dan peserta didik kelas 1 serta melakukan dokumentasi terkait penanaman pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas 1.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam penelitian ini, karena memerlukan wawancara dan observasi langsung serta tidak dapat diwakili oleh orang lain. Peneliti berperan sebagai pengumpul dan pengolah data. Data yang dikumpulkan dicatat dalam laporan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai pengumpulan data dan informasi dari sumbernya atau agar efektivitas pengumpulan data dan informasi menjadi lebih akurat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kauman 1 Kota Malang yang beralamat di Jl. Kauman No. 1, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu: data primer dan data sekunder, untuk penejelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan observasi kepada peserta didik kelas 1 terkait peran guru dalam pembentukan karakter melalui mata pelajaran pendidikan pancasila SD Negeri Kauman 1 Kota Malang.
2. Data sekunder, merupakan dokumen yang ada di sekolah, seperti profil sekolah, modul ajar, dan buku teks pembelajaran pendidikan pancasila terkait pendidikan karakter peserta didik kelas 1 di mata pelajaran pendidikan pancasila.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Tiga metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada wawancara kali ini, peneliti menggunakan wawancara pribadi sehingga proses wawancara melibatkan sesi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan narasumber yaitu Guru kelas 1, kegiatan wawancara

meliputi pertanyaan terkait penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait Guru sebagai Fasilitator (GSF), Guru sebagai Motivator (GSM), Guru sebagai Evaluator (GSE), dan Guru sebagai Mediator (GSM).

- b. Observasi, metode ini adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan. Peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, yang dimana peneliti merancang, mengamati dan mencatat informasi yang relevan di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai peran Guru dalam membentuk karakter peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila di kelas 1.
- c. Dokumentasi, merupakan metode penelitian data berupa foto kegiatan pelaksanaan observasi serta pengamatan objek penelitian. Jenis dari dokumentasi pada penelitian ini yaitu dokumen primer, untuk metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini memuat foto serta catatan penting yang bersifat pribadi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Peran guru dalam pendidikan karakter	a. Guru sebagai fasilitator b. Guru sebagai motivator c. Guru sebagai evaluator d. Guru sebagai mediator e. Guru sebagai informator	Guru wali kelas 1

2. Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Peran guru dalam pendidikan karakter	a. Guru sebagai fasilitator b. Guru sebagai motivator c. Guru sebagai evaluator d. Guru sebagai mediator e. Guru sebagai informator	Guru wali kelas 1

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, memuat dokumentasi dari kegiatan peserta didik belajar dalam kelas, sarana belajar yang terdapat dalam kelas, serta dokumentasi lainnya terkait dengan penelitian.

1. Profil SD Negeri Kauman 1 Kota Malang
2. Modul ajar pelajaran Pendidikan Pancasila
3. Buku teks pembelajaran Pendidikan Pancasila
4. Foto pada saat proses pembelajaran berlangsung

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui 4 tahapan yang meliputi: 1) tahap pra lapangan, 2) tahap pelaksanaan lapangan, 3) tahap analisa data, 4) tahap penyusunan laporan. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap awal ini, kegiatan penelitian diawali dengan menentukan topik penelitian, menentukan judul, dan menentukan lokasi penelitian. Peneliti mengunjungi sekolah sasaran penelitian setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Pada saat di sekolah, peneliti bertemu dengan waka kurikulum dan mengajukan izin observasi untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

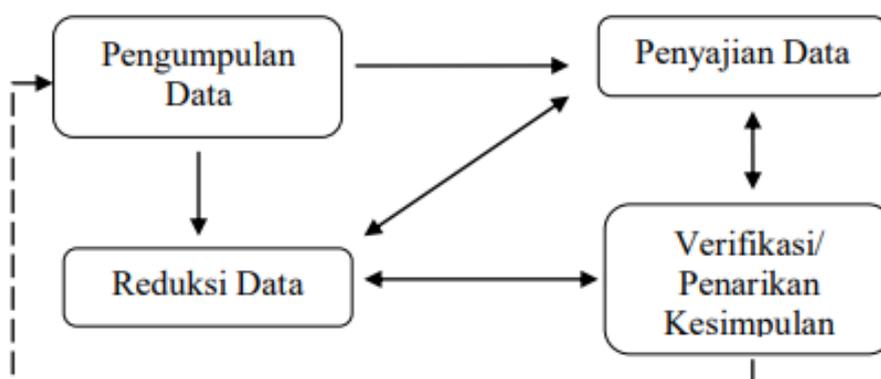
Setelah mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis data untuk menyederhanakan informasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah disederhanakan dan menyusunnya menjadi laporan proposal sesuai dengan format yang ditentukan dalam buku panduan. Proposal yang sudah lengkap kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk mendapatkan hasil skripsi yang optimal.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipilih yaitu teknik data model dari Miles and Huberman mengemukakan, bahwa dalam tahap kegiatan menganalisis data kualitatif ada 4 tahap, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) kesimpulan.



Gambar 3.1 Tahap Analisis Data

(Ahmad & Muslimah, 2021)

Dari teori yang disajikan dalam rencana tersebut, mudah untuk melihat bahwa sifat interaksi dalam pengumpulan data dan analisis data, bahwa dalam pengumpulan data merupakan bagian yang terintegrasi dari proses analisis data. Kemudian dilakukan proses reduksi data untuk mengumpulkan data dan mengkategorikannya ke dalam unit konseptual tertentu. (Ahmad & Muslimah, 2021)

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan guru wali kelas 1, observasi pada hasil penerapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dokumentasi berupa data belajar mengajar pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Reduksi Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya dilakukan reduksi data untuk menajamkan, mengelompokkan,

mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka dilakukan penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan peluang untuk penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan terakhir ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari tahap-tahap sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian dipertanggung jawabkan keabsahannya. Maka dari itu, digunakanlah triangulasi sebagai metode untuk memastikan kevalidan data, bentuk triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik dilakukan melalui tiga metode pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan, dan hasilnya dikombinasikan untuk mendapatkan data yang konsisten dan akurat.

2. Trinangulasi Sumber

Penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik dilakukan melalui tiga metode pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan, dan hasilnya dikombinasikan untuk mendapatkan data yang konsisten dan akurat.